

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja investasi PT Asuransi Jiwa Taspen cukup baik dan memadai berdasarkan hasil perhitungan sharpe ratio, dengan nilai sharpe ratio sebesar 2,42.
2. Kinerja investasi BPJS Ketenagakerjaan cukup baik dan memadai berdasarkan hasil berhitungan sharpe ratio, dengan nilai sharpe ratio sebesar 2,07.
3. PT Asuransi Jiwa Taspen memiliki kinerja investasi yang lebih unggul dibanding BPJS Ketenagakerjaan dengan nilai sharpe ratio yang lebih tinggi.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat, maka implikasi peneliti ini yaitu sebagai berikut:

1. PT Asuransi Jiwa Taspen tetap mempertahankan untuk menginvestasikan dananya pada aset-aset yang memiliki korelasi rendah. Sehingga hal ini dapat meminimalkan tingkat risiko.
2. Untuk lebih menyeimbangkan tingkat *return* dan risiko, BPJS Ketenagakerjaan perlu memperkecil bobot alokasi pada aset-aset yang memiliki volatilitas tinggi. Hal ini memungkinkan BPJS Ketenagakerjaan untuk meminimalkan tingkat risiko.

3. Baik PT Asuransi Jiwa Taspen maupun BPJS Ketenagakerjaan harus tetap menerapkan diversifikasi portofolio dalam kegiatan investasi.

### C. Keterbatasan penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data dengan periode tahunan, sehingga hasil penelitian belum mencerminkan kondisi yang lebih luas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data dengan periode bulanan, sehingga sampel pengamatan dapat lebih besar dan hasil analisis dapat mencerminkan kondisi yang lebih luas dengan memperhitungkan *return* dan risiko bulanan.
2. Pengukuran kinerja investasi dalam penelitian ini hanya menggunakan metode sharpe ratio. penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan ukuran kinerja investasi menggunakan treynor dan jensen's alpha sehingga hasil penelitian dapat melihat kinerja investasi secara lebih luas lagi.